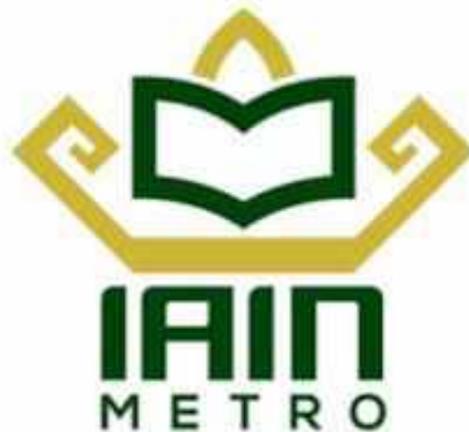


SKRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP MOTIVASIKERJA GURU DI MA AL-KHOIROT
GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**NURHASANAH
NPM. 1601010179**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AJARAN 1441 H / 2020 M**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL-KHOIROT GUPPI
BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh:

NURHASANAH

NPM.1601010179

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AJARAN 1441 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI
MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH

Nama : Nurhasanah

NPM : 1601010179

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dosen Pembimbing II,



Yulun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 fakamii (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id,
 E-mail: iain.tarbiyah.metro@univ.ac.id

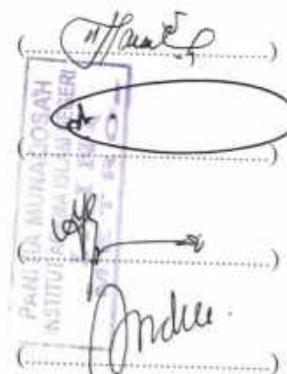
PENGESAHAN UJIAN

No : 0-2174/ln.28-1/D/PP.00-9/07/2020

Skripsi Dengan Judul : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPNIAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**, yang disusun oleh : **NURHASANAH**, NPM : 1601010179, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal : **Senin, 20 Juli 2020 M.**

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : **Dra. Haiatin Chasanatin, MA**
 Penguji I : **Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**
 Penguji II : **Yuyun Yunarti, M.Si**
 Sekretaris : **Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**



Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)



Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005 /

ABSTRAK

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Oleh

Nurhasanah

Gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi kerja guru, itu karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya atau anggotanya untuk mencapai tujuan tergantung pada bagaimana pemimpin memotivasi bawahannya. Prilaku kepala madrasah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga madrasah untuk kerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa terdapat kesenjangan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru, dimana masih terdapat guru yang kurang motivasi dalam melaksanakan tugasnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru dan berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Al-Khoirot Guppi Buyut Udik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 guru dan keseluruhan populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen penelitian yang utama dan dokumentasi sebagai penelitian pendukung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru sebesar 28,60% dan 71,40% dipengaruhi variabel lain. Dan hasil analisis data menggunakan rumus pearson product moment didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,5348 dan r_{tabel} sebesar 0,49 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan H_a yang diajukan peneliti diterima. Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepalamadrasah terhadap motivasi kerja guru.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nurhasanah**
NPM : 1601010179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 2020 M

yang menyatakan,

Nurhasanah
NPM. 1601010179



MOTTO

رَعِيْتَهُمْ سِوَا مَا كَفَرْتُمْ بِمَا كُفَرْتُمْ

“Masing-masing kamu adalah pemimpin, dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpin.”

- H.R Muslim -

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Keduaorangtuakutercinta Bapak Imam Turmudi danIbu Giyem yang telahsenantiasadengantulus,ikhlasmemberido'adan selalumemberikankasihsayang dalammeraihkeberhasilanku dan juga pengorbananyangtiadaternalai demi studiku;
2. Kakakku Imam Baihaqqi yangtelahmendukung, memotivasidanmendo'akankeberhasilanku;
3. Ibu dosen pembimbingku ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan ibu Yuyun Yunarti, M.Si yang telah dengan sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, *dan*
4. Almamater tertercintaInstitutAgamaIslam Negeri(IAIN)Metro-Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan Penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada Penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
4. Imam Baihaqqi, S.Pd Selaku Kepala MA Al- Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung sugih Lampung Tengah, serta seluruh staff yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
5. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Akhir kata Penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 12 Juni 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHASAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Kerja Guru	11
1. Motivasi Kerja Guru.....	10
2. Tujuan Motivasi Kerja	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru.....	16
B. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah	17
1. Pengertian Gaya Kepemimpinan	17
2. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan	19
C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja	26

D. Kerangka Pikir	27
E. Paradigma Penelitian	29
F. Hipotesis Penelitian	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Oprasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Angket	35
2. Dokumentasi	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
3. Penguji Hipotesis.....	65
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR RUJUKAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan.....	37
3.2 Ki-Kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru	41
4.1 Data Guru MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik	52
4.2 Hasil Penyebaran Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	54
4.3 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	55
4.4 Hasil Penyebaran Angket Motivasi Kerja Guru	57
4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru.....	59
4.6 Validitas Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah	60
4.7 Hasil Uji Reliabilitas	61
4.8 Validitas Motivasi Kerja Guru	62
4.9 Hasil Uji Reliabilitas	62
4.10 Hasil Uji Asumi Kenormalan.....	63
4.11 Hasil uji Linearitas	64
4.12 Data Penelitian Untuk Variabel X dan Y	65
4.13 Tabel Penolong.....	67
4.14 Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai r	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel t	78
2. Tabel r	79
3. Izin Pra-Survey	80
4. BalasanPra-Survey	81
5. Persetujuan Seminar Proposal	82
6. Nota Dinas Seminar Proposal	83
7. Pengesahan Seminar Proposal	84
8. Bimbingan Skripsi	85
9. Outline.....	86
10. Alat Pengumpul Data.....	87
11. SuratIzin Research	88
12. BalasanIzin Research	89
13. Surat Tugas	90
14. BebasPustaka	91
15. Bebas Pustaka Jurusan	92
16. KartuKonsultasiBimbingan.....	93
17. Dokumentasi Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini berada pada peringkat 72 dari 77 negara yang disurvei oleh Programme for International Student Assessment (PISA). Peringkat Indonesia berada dibawah negara tetangga yaitu, Malaysia, Brunei Darusalam dan Singapura. Di era education 4.0 sudah semestinya Indonesia siap bersaing dengan negara lain dalam bidang pendidikan. Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 dan 4, sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bansa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat untuk mendidik anak-anak agar menjadi anak yang berguna bagi bangsa. Setiap komponen yang ada dalam sekolah atau madrasah memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Pencapaian tujuan pendidikan haruslah dicapai dengan kerjasama yang baik oleh setiap komponen yang ada disekolah.

Seorang guru harus dapat melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya tepat pada waktunya dengan hasil yang baik. Pada umumnya seorang

¹ Departemen Agama RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2010) h.5

guru dapat mencapai hasil kerja dengan baik apabila dalam dirinya memiliki keinginan dan dorongan untuk giat bekerja. Keinginan dan dorongan untuk giat bekerja atau biasa disebut dengan motivasi kerja merupakan salah satu faktor penentu bagi seorang guru dalam mewujudkan kerjanya.

Timbulnya motivasi dalam diri guru untuk bekerja banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar dirinya. Motivasi kerja yang berasal dari dalam diri guru disebut motivasi internal, sedangkan motivasi kerja yang berasal dari luar diri guru dikenal dengan motivasi eksternal. Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seorang guru akan menimbulkan motivasi internalnya. Sebagai contoh seorang guru yang ingin berprestasi dalam kerjanya maka dirinya akan rajin, berusaha menyelesaikan semua pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik dan tepat pada waktunya.

Keberadaan motivasi internal pada diri guru tentunya harus didukung oleh motivasi eksternal yang berada di luar diri guru, misalnya: suasana kerja yang ada dalam sekolah dimana guru itu bekerja, suasana kerja yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi kerja guru. Seorang guru yang berusaha bekerja dengan baik, akan mencapai hasil kerja yang baik pula bila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Di samping itu gaji yang memadai bagi setiap guru haruslah benar-benar sesuai dengan beban kerja yang diberikan sehingga guru akan tetap termotivasi untuk giat bekerja dan berkonsentrasi penuh dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kepala madrasah atau sekolah selaku pimpinan harus mampu memberi motivasi eksternal untuk mendapatkan tanggapan yang positif dari gurunya.

Untuk menjalankan tugasnya tersebut, kepala Madrasah perlu senantiasa meningkatkan kemampuan, pengabdian dan kreativitasnya agar dapat melaksanakan tugas secara profesional sehingga kualitas kepemimpinan kepala Madrasah signifikan bagi keberhasilan Madrasah. Dalam kaitannya dengan keberhasilan sekolah, Wahjosumidjo menyatakan :

“Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan keefektifan penampilan kepala sekolahnya sehingga dikatakan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah”²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah atau sebaliknya. Keberhasilan kepala Madrasah ini merupakan hasil kerja yang dicapai kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan sebaik-baiknya.

كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته

“masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu.” (HR. Muslim).³

Dari hadits diatas dapat Penulis simpulkan bahwa setiap manusia dituntut untuk bertanggungjawab atas kepemimpinannya. Dalam memanfaatkankepemimpinan ini potensi akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabiladikembangkan dengan niat baik dan i'tikad yang baik pula.Berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lamamelanda Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yangmemiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

²Wahjosumidjo, 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo, h. 349.

³Ma'mur Daud, *Terjemah Hadits Shahih Muslim* (Jakarta: Widjaya, 1993), h. 14

Pengembangan guru merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu, fungsi personalia yang harus dilaksanakan kepala sekolah adalah menarik, mengembangkan, menggaji dan memotivasi guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan, membantu guru dan staf mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier guru dan staf, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi sekolah.⁴

Berdasarkan wawancara yang Penulis lakukan pada hari Rabu 7 Agustus 2019, didapatkan informasi bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah MA Al-Khoirot GUPPI ialah gaya kepemimpinan demokratis. Beliau bersifat cukup tegas, terbuka, menerima kritik, dan mau berkerja sama dengan para guru guna mencapai untuk mencapai tujuan madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah.⁵

Sementara itu berdasarkan wawancara penulis kepada Bapak Imam Baihaqqi, S, Pd selaku kepala madrasah, beliau menjelaskan bahwa motivasi kerja guru dalam menjalankan tugas-tugasnya belum sepenuhnya baik, ada sekitar 8 guru yang kurang disiplin dalam pembutan perangkat pembelajaran, masih terdapat guru yang terlambat datang ke sekolah dan sering didapati guru meninggalkan kelas disaat jam pelajaran berlangsung. Padahal sering

⁴*Ibid.*, h. 63-64

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Hartoyo selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah dan Ibu Anggun Ria Utami selaku Guru Mata Pelajaran SKI pada tanggal 7 Agustus 2019

mendapat teguran dari kepala sekolah namun perubahan yang ditunjukkan guru tidak konsisten.⁶

Gaya kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja guru, itu karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawasanya atau anggotanya untuk mencapai tujuan tergantung pada bagaimana pemimpin memotivasi bawahannya. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk kerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kesenjangan di atas menunjukkan bahwa motivasi kerja yang ditunjukkan oleh guru di MA Al-Khoirot masih rendah, dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah masih ada 44,4 % guru yang masih kurang disiplin dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan baik padahal kepala madrasah telah memberikan perilaku positif kepada para guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Khoirot Guppi Buyut Udik”**.

B. Identifikasi Masalah

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Baihaqqi selaku Kepala Madrasah MA Al-Khoirot GUPPI pada tanggal 7 Agustus 2019

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang ada di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik adalah:

1. Masih rendahnya motivasi kerja yang guru tunjukan dalam bekerja, ada sekitar 8 guru dari 18 guru yang teridentifikasi memiliki motivasi kerja yang rendah.
2. Kurangnya Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka Penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu Penulis membatasi tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah pada tipe kepemimpinan demokrastis dan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja guru di MA Al-Khoirot Guppi Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terdahulu, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Al-Khoirot Guppi Buyut Udik ?
2. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Al-Khoirot Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Al-Khoirot Guppi Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Kepala Madrasah MA Al-khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah untuk menata manajemen kantor dalam rangka pencapaian tujuan.
- b. Guru dalam rangka membenahi diri untuk meningkatkan kinerja sebagai pendidik .
- c. Guru harus mampu mengemban tugas sebagai guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya .
- d. Semua pihak yang berminat untuk memperoleh informasi dan data dalam mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016 yang ditulis oleh saudari Reni Astuti. Penelitian yang Penulis buat ialah penelitian

kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan saudara reni astuti adalah ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP 2 batang hari dan memiliki korelasi yang sedang.

2. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 9 Kota Metro Tahun Ajaran 2016/2017 dengan Penulis saudara Puspita Sari. Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI yaitu Pertama mengikut sertakan guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru. Kedua menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan dua penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variable bebas dan terikatnya. Variabel bebas sama-sama tentang kepemimpinan dan variabel terikatnya tentang kinerja guru. Adapun perbedaannya yaitu:

Pertama walaupun memiliki variabel bebas dan terikat yang sama namun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada gaya kepemimpinan demokrasi sebagai variabel bebasnya dan motivasi kerja guru

sebagai variabel terikatnya. *Kedua* penelitian yang dilakukan oleh saudari Puspita Sari menggunakan penelitian kualitatif. *Ketiga* lokasi penelitian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Kerja Guru

1. Motivasi Kerja Guru

Tugas utama seorang pemimpin adalah mengupayakan agar organisasi berjalan secara efektif. Oleh karena itu ia perlu mengupayakan agar kinerja bawahan mendukung tujuan dari pemimpin. Motivasi diartikan keadaan di dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan –kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.⁷

Sedangkan Hasibuan mendefinisikan “motivasi sebagai pemberian daya penggerak yang melibatkan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.” Hasibuan menjelaskan bahwa ada faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mampu bertindak sebagai motivator sehingga seseorang bersedia untuk bekerja sama.

Sementara itu Nawawi mendefinisikan motivasi kerja sebagai dorongan atau kehendak seseorang untuk melaksanakan tindakan atau kegiatan dalam lingkup tugas-tugas yang merupakan pekerjaan dan jabatan dilingkungan sebuah organisasi. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.⁸Amin

252 ⁷ Hani Handoko ,”*Manajemen*” Cet. Ke-20, 2009Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, Hal.

⁸ Ahmes Fauzen, “ *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja (studi pada karyawan AJB BUMIPUTERA kantor cabang celaket malang)*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 9 No. 2 April 2014 , hal. 3-4

Wijaya Tunggal mengatakan bahwa "motivasi merupakan faktor faktor yang menyebabkan ,menyalurkan dan menopang prilaku individu.⁹

Dari uraian di atas dapat Penulis simpulkan jika motivasi adalah daya pendorong atau penggerak yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mau bergerak aktif dan berusaha utuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Jika keinginan seseorang untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, maka motivasinya juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar. Terhadap tenaga-tenaga tersebut bebrapa ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti : desakan atau drive, motif atau motive ,kebutuhan atau need dan keinginan atau wish.

Desakan atau drive diartikan sebagai dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan rohaniah atau psikis. Kebutuhan atau need merupakan suatu leadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan atau ketiadaan sesuatu yang diperlukan. Keinginan atau wish adalah harapan untuk mendapatkan atau memilki sesuatu yang dibutuhkan.¹⁰

⁹ Amin Wijaya Tunggal *Manajemen suatu Pengantar*, (Jakarta:Renaka Cipta,1993) h. 290

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal.61

Para ahli psikologi berpendapat bahwa dalam diri seseorang ada sesuatu yang menentukan perilaku, yang bekerja dengan cara tertentu untuk mempengaruhi perilaku tersebut. Fiman Allah Surat Ar-rad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“.....*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....*”(Q.S Ar-rad : 11) ¹¹

Ayat yang lain menyebutkan Surat Al Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ

“*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*”(Q.S Al-Imron: 139)¹²

Dari penjelasan Ayat tersebut Allah tidak akan merubah nasib seseorang kalau orang itu sendi yang tidak mau merubahnya. Dengan demikian Allah menuntut hambanya untuk berusaha sekuat tenaga untuk mencapai kebahagiaanya di dunia serta di akhirat karena tanpa jerih payah manusia itu sendiri maka Allah tidak akan merubah nasib hambanya tersebut. Dan Allah menciptakan manusia adalah makhluk Allah yang

¹¹ Al-qur'an Surat Ar-Rad ayat 11

¹² Al-qur'an Surat Al-Imron ayat 139

paling sempurna di banding makhluk – makhluk lainnya yaitu manusia yang beriman kepada Allah SWT.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah suatu aktivitas yang bisa menimbulkan dorongan pada diri seorang atau kelompok agar bertindak dan melakukan seseutau tindakan bekerja . dimana seseorang yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin agar pekerjaannya berhasil.

2. Tujuan Motivasi Kerja

Tujuan motivasi merupakan upaya untuk menggerakkan sumber daya manusia agar secara produktif berhasil mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai. Menurut Malayu S.P Hasibuan pemberian motivasi kepada para bawahan atau karyawan oleh pimpinan bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
- b) Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
- c) Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
- d) Meningkatkan kedisiplinan karyawan.
- e) Mengefektifkan pengadaan karyawan
- f) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
- g) Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi karyawan
- h) Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
- i) Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
- j) Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.
- k) Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan.¹³

Sedangkan menurut Saydam menjelaskan bahwa ada beberapa tujuan pemberian motivasi sebagai berikut :

- a) Mengubah perilaku karyawan sesuai dengan keinginan lembaga
- b) Meningkatkan gairah dan semangat kerja

¹³ Malayu Hasibuan, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Hal. 146

- c) Meningkatkan disiplin kerja
- d) Meningkatkan prestasi kerja
- e) Mempertinggi moral kerja karyawan
- f) Meningkatkan rasa tanggung jawab
- g) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
- h) Menumbuhkan loyalitas karyawan pada perusahaan.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari motivasi salah satunya yaitu untuk meningkatkan semangat , tanggung jawab dan gairah kerja guru agar tetap berprestasi dan disiplin dalam bekerja. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan tidak lepas dari sebuah tujuan dan apabila tujuan lembaga telah tercapai maka kinerja lembaga tersebut baik.

Menurut sadirman motivasi dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d) Lebih senang bekerja sendiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis,berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g) Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi kerja, memiliki ciri-ciri tersebut di atas. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau gurunya tekun melaksanakan pekerjaannya, ulet dalam

¹⁴ Kadarisman, 2012 . *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Hal. 292

memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Guru yang produktif tidak akan terjebak pada suatu yang rutinitas. Selain itu, juga harus berani mempertahankan pendapatnya kalau memang yakin dan rasional. Bahkan peka dan responsiveterhadap berbagai masalah umum dan berfikir bagaimana cara pemecahannya.¹⁵

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Motivasi kerja guru adalah faktor- faktor yang mendorong guru lebih bersemangat,bertanggungjawab dan disiplin dalma menjalankan tugasnya. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a) Motivasi intrinsik adalah motivasi ini timbul dari dalam diri seseorang. Guru yang bermotivasikan intristik dapat dilihat dalam proses penyelesaian tugasnya, ia akan lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan berkeinginan untuk mendapat hasil yang sempurna.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri sebagai individu, berupa suatu kondisi yang mengharuskan pekerja melaksanakan perilaku secara maksimal karena adanya pujian, hukuman, aturan, gaji, lingkungan kerja yang nyaman,kebijakan pemimpin dan kepercayaan pemimpin terhadap guru dan lain sebagainya.¹⁶

¹⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004) hal. 83

¹⁶ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*,(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) Hal.

Dari penjelasan diatas diketahui jika faktor yang mendorong motivasi kerja guru ada yang berasal dari dalam (Intrinstik) dan dari luar (ekstrintik). Peran kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik guru. Sebagaimana kepala madrasah mempunyai kewajiban untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan gaji yang sesuai agar guru lebih nyaman dalam bekerja sehingga guru lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

Dari teori diatas Penulis mengembangkan indikator motivasi kerja guru pada penelitian yang dilakukannya yaitu :

- a) Memiliki gairah dan semangat kerja
- b) Disiplin dan bertanggung jawab
- c) Memiliki loyalitas tinggi
- d) Kreatif dan produktif
- e) Ulet dan pantang menyerah

B. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan terjemahandari bahasa inggris leadership yang berasal dari kata leader. Kata leader muncul pada tahun 1300-an, sedangkan kata leadership muncul belakangan sekitar 1700-an. Dalam definisi secara luas kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga

mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa kepada para pengikutnya, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, memperoleh dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.¹⁷

Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melakukan tugas-tugas yang dibebankan pada mereka dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin serta merasa tidak terpaksa.¹⁸

Dari banyak pengertian diatas Penulis menyimpulkan, Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang baik kemampuan secara alamiah atau melalui pendidikan agar dapat mempengaruhi individu maupun kelompok dalam situasi tertentu sehingga dengan sukarela anggota atau bawahan tersebut mau bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan.

Gaya adalah sikap atau gerak-gerik atau lagak yang menandai ciri seseorang. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang nampak maupun tidak nampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari seseorang. Gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara

¹⁷ Nurkholis, *Menejemen Berbasis Sekolah*, cet. 2, (Jakarta:Grasindo, 2005), hal 152-153

¹⁸ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, cet. 13, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 26

langsung maupun tidak langsung keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya.¹⁹

2. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan

Setiap pemimpin memperlihatkan gaya yang berbeda-beda. Adapun gaya – gaya kepemimpinan yang pokok ada tiga, yaitu : gaya kepemimpinan otoraktis, gaya kepemimpinan laissez faire dan gaya kepemimpinan demokrastis

a. Gaya kepemimpinan otoraktis

Dalam kepemimpinan otoraktis, pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggotanya. Baginya memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok. Kekuasaan pemimpin yang otoraktis hanya dibatasi oleh undang-undang. Penafsirannya sebagai pemimpin adalah menunjuk dan memberi perintah. Kewajiban bawahan atau anggota hanya mengikuti dan menjalankan tidak boleh membantah ataupun mengajukan saran.²⁰

Komunikasi dengan gaya kepemimpinannini cenderung terjadi satu arah, yaitu : dari pemimpin kepada anggota atau bawahan. Satu keuntungan dalam kepemimpinan otoraktis ialah kecepatan pengambilan keputusan atau dalam membuat keputusan. Pemimpin tidak harus memperoleh persetujuan para anggota kelompok sebelum memutuskan. Dan kerugian potensial dari gaya kepemimpinan otoraktis adalah semangat anggota kelompoknya. Para anggota atau

¹⁹ Nurkholis , *Manajemen Berbasis Sekolah*.,hal. 167

²⁰ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*., 48

bawahnya mungkin merasa tidak senang dengan cara putusan-putusan yang dibuat dan karenanya putusan – putusan itu hanya sekedar putusan saja.²¹

Pemimpin yang otoraktis tidak menghendaki rapat-rapat atau musyawarah. Berkumpul atau rapat hanyalah berarti untuk menyampaikan instruksi-instruksi. Setiap perbedaan pendapat diantara anggota kelompoknya diartikan sebagai kepicikan, pembangkangan, atau pelanggaran disiplin terhadap perintah atau instruksi yang telah ditetapkan. dalam tindakannya dan perbuatannya ia tidak dapat diganggu gugat. Supervisi atau pengasawan yang dilakukan oleh pemimpin otoraktis hanyalah berarti mengontrol, apakah semua perintah yang telah diberikan itu ditaati atau dijalankan dengan baik oleh para anggotanya. Jadi bukan supervisi, melainkan inspeksi: mencari kesalahan-kesalahan dan meneliti orang-orang yang tidak taat dan tidak dipercaya kepada pribadi si pemimpin; kemudian orang-orang semacam itu diancam dengan hukuman, dipindahkan atau dipecat.²²

Dapat Penulis simpulkan jika gaya kepemimpinan otoraktis ini meletakkan seorang pemimpin atau kepala madrasah sebagai penguasa tunggal dan bertindak sebagai diktator terhadap bawahannya. Dimana seorang pemimpin menganggap dirinya lebih dan unggul dalam segala hal dibanding bawahannya.

²¹ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 2005) hal. 312

²² Ngilim Purwanto, *Admisnistrasi Dan Supervisi Pendidikan.*, 49

b. Gaya Kepemimpinan *Laisses Faire*

Dalam tipe kepemimpinan ini sebenarnya pemimpin tidak memberikakn pimpinan. Tipe ini diartikan sebagai membiarkn orang – orang berbuat sekehendaknya. Pemimpin ini termasuk tipe ini sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan anggota-anggotanya. pembagian tugas dan kerja sama diserahkan kepada anggota kelompok, tanpa petunjuk dan saran-saran dari pemimpin. Kekuasaan dan tanggung jawab bersimpang siur, berserakan dianatara anggota kelompok dan tidak merata. Dengan demikian, mudah terjadi kekacauan dan bentrokan-bentrokan.

Tingkat keberhasilan organisasi atau lembaga yang dipimpin dengan gaya *laissez faire* semata-mata disebabkan karena kesadaran dan dedikasi beberapa anggota kelompok, dan bukan karena pengaruh dari pemimpinnya. didalam tipe kepemimpinan ini, biasanya struktur organisasinya tidak jelas dan kabur. Dan segala dilakukan tanpa rencana yang terarah dan tanpa pengawasan dari pemimpin.²³

Dari paparan diatas Penulis meyimpulkan jika gaya kepemimpinan *laissez faire* adalah kepemimpinan yang tidak memberikan pempinan. Yang artinya seorang kepala madrasah tidak menjalankan kepemimpinannya. Diamana para guru dan tenanga kependidikan diberikan kebebasan untuk berbuat sekehendaknya. Kepala sekolah tidak melakukan kontrol dan koreksi atas tanggung

²³*Ibid.*,49

jawab dan tugas para guru dan tenaga kependidikan dan hanya memberikan saran-saran jika diminta oleh para bawahannya saja.

c. Gaya kepemimpinan Demokratis

Berbeda dengan gaya kepemimpinan otoraktis, kepemimpinan demokrasi lebih mempertimbangkan keinginan-keinginan dan saran-saran dari para anggota maupun dari pemimpin.²⁴ Pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompoknya. Hubungan dengan anggota-anggota kelompok bukan sebagai majikan terhadap buruhnya, melainkan sebagai saudara tua diantara teman-teman sekerjanya, atau sebagai kakak terhadap saudara-saudaranya. Pemimpin yang demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar bekerja secara kooperatif untuk menciptakan tujuan bersama. Dalam tindakan dan usaha-usahanya ia selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.

Dalam melaksanakan tugasnya ia mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari kelompoknya. Juga kritik-kritik yang membangun dari para anggotanya diterima sebagai umpan balik dan dijadikan bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan berikutnya. Pemimpin dengan kepemimpinan ini memiliki

²⁴ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*.,312

kepercayaan terhadap dirinya sendiri dan dan menaruh kepercayaan pula pada anggota-anggotanya bahwa mereka mempunyai kesanggupan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab. Pemimpin yang demokratis selalu berusaha membangun semangat anggota-anggota kelompoknya dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerjanya. Disamping itu juga memberi kesempatan bagi timbulnya kecakapan memimpin pada anggota kelompoknya dengan jalan mendelegasikan sebagian kekuasaan tanggung jawabnya.²⁵

Dari pemaparan diatas, Penulis dapat simpulkan jika gaya kepemimpinan demokrasi adalah gaya kepemimpinan yang menempatkan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang selalu berusaha memberi stimulus para gurunya dan menerima kritik dan saran dari para gurunya demi kepentingan bersama yaitu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

Sondang P Siagian menyatakan bahwa ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis sebagai berikut:

- 1) Dalam menggerakkan bawahan bertitik tolak dari pendapat manusia itu mahluk yang termulia di dunia
- 2) Selalu berusaha untuk menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dari tujuan pribadi bawahannya
- 3) Senang menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahannya

²⁵ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* ., hal. 50

- 4) Mengutamakan kerja sama dalam mencapai tujuan
- 5) Memberikan kebebasan kepada para bawahannya dan membimbingnya
- 6) Mengusahakan agar bawahannya dapat lebih sukses daripada dirinya
- 7) Selalu mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.²⁶

Sejalan dengan pendapat Sondang P Siagian , Kartini Kartono berpendapat gejala- gejala gaya kepemimpinan demokratis yang lebih mantap sebagai berikut :

- 1) Organisasi dengan segenap bagian-bagiannya berjalan lancar, sekalipun pemimpin tersebut tidak ada di kantor.
- 2) Otoritas sepenuhnya didelegasikan ke bawah dan masing-masing orang
- 3) Menyadari tugas serta kewajibannya sehingga mereka merasa senang, puas, pasti, dan rasa aman dalam melaksanakan setiap tugas kewajibannya.
- 4) Diutamakan tujuan-tujuan kesejahteraan pada umumnya.
- 5) Pemimpin berfungsi sebagai katalisator untuk mempercepat dinamisme dan kerja sama demi pencapaian tujuan organisasi

²⁶ *Ibid.*, 52

dengan cara yang palingcocok dengan jiwa kelompok dan situasinya

Dijelaskan lebih lanjut oleh Danim adapun ciri-ciri kepemimpinan demokratis antara lain:

- 1) Beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama,
- 2) Pimpinan menganggap bawahan sebagai komponen pelaksana, dan secara integral harus diberi tugas dan tanggung jawab.
- 3) Disiplin tetapi tidak kaku, jika ada masalah diselesaikan bersama,
- 4) Memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan, dan
- 5) Komunikasi bersifat terbuka dan dua arah²⁷

Adapun kekurangan dan kelebihan dari gaya kepemimpinan demokratis adalah sebagai berikut

- 1) Keuntungan gaya kepemimpinan demokratis sering melingkupi peningkatan semangat kelompok serta dukungan kepada putusan akhir dan putusan-putusan yang lebih baik melalui ide-ide yang diungkapkan oleh para anggota.
- 2) Kekurangan dari kepemimpinan demokratis ini melingkupi putusan-putusan yang lebih lambat.

²⁷Sudarwan Danim, 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, , h. 76.

Adapun karakteristik yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu kekuatan jasmani yang cukup, kekuatan rohani yang cukup, semangat untuk mencapai tujuan, penuh antusias, ramah dan penuh perasaan, jujur dan adil, memiliki kecakapan teknis, dapat mengambil keputusan, cerdas, punya kecakapan mengajar, punya keyakinan, punya keberanian, ulet dan tahan uji, suka melindungi, penuh inisiatif, memiliki daya tarik, simpatik, percaya diri, intelegensi tinggi, waspada, bergairah dalam bekerja, bertanggung jawab, redah hati, dan objektif. Tentunya sifat-sifat itu sangat ideal dan tidak mungkin semua sifat itu dimiliki oleh seorang pemimpin. Sebagian saja yang dimiliki dan relevan dengan bidang kerja yang dipimpinnya sudah masuk kategori baik.²⁸

Dari tiga teori gaya kepemimpinan demokrasi di atas Penulis mengembangkan indikator gaya kepemimpinan demokratis pada penelitian yang dilakukannya yaitu :

- 1) Beban kerja ditanggung bersama
- 2) Mau menerima saran, kritik dan masukan dari bawahannya.
- 3) Bawahannya dianggap sebagai komponen penting dalam lembaga.
- 4) Disiplin tapi tidak kaku
- 5) Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan
- 6) Percaya terhadap bawahannya.
- 7) Terjadi komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan.
- 8) Memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk mengembangkan ide kreatifnya.

²⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, cet. 7 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 90

9) Ramah dan tidak diktator

10) Bijak dalam pembagian tugas dan pengambilan putusan.

C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja

Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi kerja, itu karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya atau anggotanya untuk mencapai tujuan tergantung pada bagaimana pemimpin memotivasi bawahannya.²⁹ Pemimpin berusaha mempengaruhi atau memotivasi bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan pemimpin. Motivasi kerja yang tinggi dapat didukung oleh gaya kepemimpinan yang tepat, sehingga gaya kepemimpinan yang kurang tepat dalam penerapannya akan kurang memotivasi bawahannya dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya.

Tugas seorang pemimpin yang utama dalam sebuah lembaga dapat memberikan sumbangan yang besar berupa tenaga dan fikiran terhadap lembaganya agar tujuan lembaga tersebut dapat tercapai. Tidak setiap orang dapat melaksanakan gaya kepemimpinan dengan baik, karena tugas-tugas dalam strategi kepemimpinan menuntut suatu tanggung jawab yang besar. Selain daripada itu, untuk menimbulkan motivasi kerja yang tinggi dibutuhkan suatu tindakan yang dapat menumbuhkan motivasi kerja guru pada suatu lembaga. Dan tindakan tersebut berasal dari pemimpin atau yang biasa disebut dengan gaya kepemimpinan.

²⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 193.

Gaya kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru, karena didalam motivasi kerja guru untuk memenuhi kebutuhannya sangat membutuhkan dukungan dari seorang pemimpin, karena itu setiap pemimpin harus mengetahui secara jelas tentang apa yang dibutuhkan oleh guru/staff dan lembaga tersebut agar dapat bekerja sama secara efektif. Dan selain daripada itu guru/karyawan juga harus mengetahui apa yang diinginkan oleh pemimpin dan lembaga agar tercapainya tujuan bersama, yaitu tujuan guru/karyawan dalam memenuhi kebutuhannya dan tujuan lembaga tersebut, sehingga jelas disini, bahwa peranan seorang pemimpin sangat besar dalam mengatur bawahan dan pekerjaan agar setiap karyawan/guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya benar-benar menunjukkan usaha-usaha kearah peningkatan motivasi kerja. Jadi, pada garis besarnya dapat Penulis simpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja.

D. Kerangka Pikir

Motivasi merupakan dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi agar bekerja mencapai tujuan yang ditentukan. Motivasi kerja merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan memang sering dikaitkan dengan motivasi kerja guru. Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik-baik saja, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang

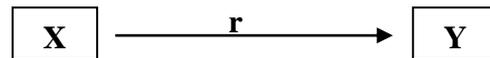
akan diperoleh mendatang jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.

Pada umumnya pemimpin (kepala sekolah) masih banyak yang belum menerapkan gaya kepemimpinannya secara optimal. Kepala sekolah masih memperlakukan bawahannya dengan sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru yang satu dengan guru yang lainnya. Kepala sekolah dituntut untuk mampu memperhatikan dan memberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan kematangan bawahannya. Kualitas pendidikan akan dapat terwujud bila guru dalam proses pembelajaran dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, cara kerja yang baik dapat menghasilkan prestasi kerja yang optimal.

Dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat, harapannya dapat meningkatkan motivasi kerja para guru. Yang terpenting dalam gaya kepemimpinan ini adalah pengarahan dan dukungan dari kepala sekolah yang dapat disesuaikan dengan tingkat kematangan seorang guru. Dengan demikian bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja guru khususnya Madrasah Aliyah . Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik pula Motivasi kerja seorang guru.

E. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka fikiran diatas, maka pengaruh gaya kepemimpinan kapala madrasah terhadap motivasi kerja guru dapat digambarkan berdasarkan skema dibawah ini:



Keterangan :

X : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Y : Motivasi Kerja Guru

r : Koefisiensi Korelasi antara X dengan Y

F. Hipotesis Penelitian

Dari arti katanya hipotetsis memang berasal dari dua penggalan kata, “hypo” yang artinya “dibawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran” .³⁰ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasari pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoristis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. ³¹ Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.³²

Dari tiga pendapat maka Penulis dapat simpulkan jika hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara . hipotesis dapat ditolak jika fakta

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hal 110

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, hal 70

³² Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta,2014) hal. 138

empiriknya menyangkal dan diterima jika jika fakta empiriknya mendukung. Hipotesis yang Penulis ajukan adalah “ Ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru di MA Al-khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Lampung”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya “penelitian yang mengambil data yang berbentuk kuantitatif” yang menekankan “ analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasil-hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (H_0). Dengan metode atau pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian korelatif itu sendiri, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa besar dan berarti tidaknya hubungan itu.

B. Definisi Oprasional Variabel

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Gaya kepemimpinan kepala madrasah adalah suatu pola perilaku atau sikap yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya dalam memimpin madrasah. Adapun gaya kepemimpinan yang di teliti pada penelitian ini adalah gaya

kepemimpinan demokratis. Indikator gaya kepemimpinan demokratis adalah:

- a) Beban kerja ditanggung bersama
- b) Mau menerima saran, kritik dan masukan dari bawahannya.
- c) Bawahannya dianggap sebagai komponen penting dalam lembaga.
- d) Disiplin tapi tidak kaku
- e) Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan
- f) Percaya terhadap bawahannya.
- g) Terjadi komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan.
- h) Memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk mengembangkan ide kreatifnya.
- i) Ramah dan tidak diktator
- j) Bijak dalam pembagian tugas dan pengambilan putusan.

2. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru ialah suatu aktivitas yang dapat memberikan dorongan bagi guru untuk bertindak atau melakukan suatu kerjaan dengan sukarela dan tanpa paksaan . Adapun indikator motivasi kerja guru adalah sebagai berikut:

Dari teori diatas Penulis mengembangkan indikator motivasi kerja guru pada penelitian yang dilakukannya yaitu :

- a) Memiliki gairah dan semangat kerja
- b) Disiplin dan bertanggung jawab

- c) Memiliki loyalitas tinggi
- d) Kreatif dan produktif
- e) Ulet dan pantang menyerah

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi.³⁴ Dari pengertian di atas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di MA Al-Khoirot Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung yang berjumlah 18 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel harus diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).³⁵

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

³⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*., hal. 61

³⁵ *Ibid*., hal 62

Dan dalam penelitian ini peneliti menjadikan populasi menjadi sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah para guru MA Al-khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menemukan sampel dalam penelitian.³⁶ dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik sampling nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh dan snowball.³⁷

Dan pada penelitian ini Penulis memilih sampling jenuh. Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi.

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Hal 62

³⁷ *Ibid.*, 66

³⁸ *Ibid.*, 68

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁹

Pada penelitian ini Penulis menggunakan angket tidak langsung dan langsung. Jenis angket tidak langsung yang ditujukan kepada guru untuk mendapatlan data gaya kepemimpinan kepala madrasah. Angket langsung diberikan pada guru untuk mendapatkan motivasi kerja guru.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu kejadian atau gejala sosial.⁴⁰

Peneliti menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala Likert yaitu:

1. Sangat sering = Skor 4
2. Sering = Skor 3
3. Kadang-Kadang = Skor 2
4. Tidak Pernah = Skor 1

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D.*, Hal. 162

⁴⁰ Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta,2014) hal. 26

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukanlah benda hidup tetapi benda mati.⁴¹ Dalam penelitian ini Penulis akan menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, visi dan misi, daftar guru, denah sekolah dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu kita harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang dilakukan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Jumlah instrumen tergantung dengan jumlah variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka pada penelitian ini diperlukan dua instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala madrasah dan instrumen untuk mengukur motivasi kerja guru di Ma Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Lampung.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, hal. 274

1) Kisi-kisi Instrumen untuk Menguku Gaya Kepemimpinan

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen gaya kepemimpinan

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	item
1	Gaya Kepemim pinan	Beban kerja ditanggung bersama	1. Kepala madrasah menganggap beban kerja madrasah menjadi tanggung jawab bersama 2. Kepala madrasah memberikan tupoksi pada guru	2
2	Gaya Kepemim pinan	Mau menerima saran, kritik dan masukan dari bawahannya	1. Kepala Madrasah mau menerima kritik dan saran dari para dewan guru.	1
3	Gaya Kepemim pinan	Bawahan dianggap sebagai komponen penting dalam lembaga	1. Kepala madrasah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing guru 2. Kepala madrasah menganggap keberadaan guru atau bawahannya merupakan komponen penting dalam	2

			lembaga	
4.	Gaya Kepemim pinan	Disiplin tapi tidak kaku	1. Kepala madrasah bersikap disiplin namun tidak kaku	1
5	Gaya Kepemim pinan	Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan	1. Kepala madrasah mengikutsertakan para guru dalam pengambilan keputusan. 2. Kepala madrasah selalu melibatkan guru dalam merumuskan atau menetapkan peraturan atau kebijakan di madrasah	2
6	Gaya Kepemim pinan	Percaya terhadap bawahnya	1. Kepala madrasah memberikan kepercayaan terhadap guru, namun tetap melakukan tanggung jawabnya sebagai pengawas. 2. Kepala madrasah berperan menyatukan, mengkoordinir, serta menggerakkan bawahannya.	2
7	Gaya	Terjadi komunikasi	1. Komunikasi yang terjadi	1

	Kepemimpinan	yang baik antara atasan dan bawahan	bersifat terbuka baik dari kepala madrasah terhadap guru maupun sebaliknya.	
8	Gaya Kepemimpinan	Memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk mengembangkan ide kreatif	1. Kepala madrasah tidak membatasi guru dalam mengembang kreatifitasnya	2
9	Gaya Kepemimpinan	Ramah	1. Kepala madrasah bersifat ramah	1
10	Gaya Kepemimpinan	Bijak dalam pembagaian tugas dan pengambilan putusan	1. Kepala sekolah membagi tugas dan tanggung jawab secara bijaksana. 2. Jika terjadi kesalahan guru dalam melakukan tugasnya kepala madrasah wajib meluruskannya.	2

2) Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Motivasi Kerja

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen motivasi kerja

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Item Soal
1	Motivasi Kerja	Memiliki gairah dan semangat kerja yang tinggi	1. Guru merasa senang dan tidak mudah jenuh dalam menjalankan tugasnya 2. Guru memiliki dorongan kerja tinggi.	2
2	Motivasi Kerja	Disiplin dan tanggung jawab	1. Guru disiplin dalam menjalankan dan mematuhi kebijakan dan peraturan lembaga 2. Tugas-tugas dan tanggung jawab dilakukan dengan baik.	2
3	Motivasi Kerja	Memiliki loyalitas tinggi	1. Guru memiliki kesetiaan dan kepatuhan yang tinggi terhadap lembaga	2

			<p>maupun profesinya.</p> <p>2. Guru mempunyai rasa memiliki terhadap lembaga, sehingga guru menjaga lembaga dengan baik.</p>	
4	Motivasi Kerja	Kreatif dan produktif	<p>1. Guru selalu berusaha mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>2. Guru memiliki target yang akan dicapainya, sehingga guru akan lebih produktif dalam menjalankan tugasnya.</p>	2
5	Motivasi Kerja	Ulet dan pantang menyerah	<p>1. Guru bersifat ulet dalam bekerja</p> <p>2. Guru harus pantang menyerah dalam menjalankan tugasnya</p>	2

3) Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai. Artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal ini mengacu pada saran Suharsimi Arikunto dalam Slamet Waljito, yang menyarankan apabila uji coba yang diambil dari populasi yang sama sedangkan dari pengolahan data diketahui validitas dan reliabilitinya sudah memenuhi ketentuan, maka tidak ada salahnya jika data tersebut dipakai untuk data penelitian.

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.⁴² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono, pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item dengan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji

⁴² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.h.211

validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitas. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig 5% dan $n=18$, sehingga nilai r tabel adalah 0,468.⁴³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y (koefisien korelasi product moment)

N = Jumlah subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah X (skor butir)

$\sum x^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum y$ = Jumlah Y (skor Faktor)

$\sum y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah Y kuadrat

Dimana X = Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah, dan

Y = Motivasi kerja guru

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Pengujian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik *Cronbach's*

⁴³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006.h.187

Alpha. Rumus yang dipakai untuk mengetahui koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu:⁴⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \alpha b^2$ = Varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji jika di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, salah satu cara yang direkomendasikan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan analisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Disebut normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Uji ini akan dibantu program komputer spss.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 223

b) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

2. Uji hipotesis

a) Uji koefisiensi determinasi

Menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel Y (Motivasi Kerja Guru). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100 \%}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisiensi korelasi

Kd = Niloi koefisiensi determinasi

b) Uji t

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

= Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dapat

dilihat dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

1. Tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan $dk = n - 1$
3. Dilihat hasil dari t_{tabel} .

Data penelitian yang terkumpul kemudian dilanjutkan dengan proses analisa data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari besarnya hubungan variabel bebas dan terikat serta digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*. Rumusan korelasi *product moment* sebagai berikut :⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y (koefisien korelasi product moment)

N = Jumlah subyek uji coba

⁴⁵Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006.h.212

$\sum x =$ Jumlah X (skor butir)

$\sum x^2 =$ Jumlah X kuadrat

$\sum y =$ Jumlah Y (skor Faktor)

$\sum y^2 =$ Jumlah Y kuadrat

$\sum xy =$ Jumlah Y kuadrat

Dimana X = Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah, dan

Y = Motivasi kerja guru

Kemudian untuk menguji signifikan r_{xy} dengan dibandingkan harga r_{tabel} . Apabila nilai r yang diperoleh dari perhitungan sama atau lebih besar dari r_{tabel} , maka korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan. Akan tetapi jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka korelasi tersebut tidak signifikan. Signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat dikonsultasikan dengan r *product moment* sebagai berikut :⁴⁶ Hubungan signifikan bila : r hitung sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%. Hubungan tidak signifikan bila : r hitung lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%. Nilai sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dari koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan dari perhitungan korelasi *productmoment* di atas.

⁴⁶*Ibid.*,h.258

BAB IV

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik, terletak di Jln. Anwar Bey Dusun Sari Agung No.04 Buyut Udik, Gunung Sugih, Lampung Tengah. Madrasah ini didirikan sejak tahun 2012, di awal berdirinya madrasah sempat terjadi pergantian nama madrasah. Pada awal berdirinya madrasah ini bernama MA Asshiddiqy GUPPI Buyut Udik, namun pada tanggal 10 Oktober 2013 madrasah ini berganti nama menjadi MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik.

Pada tahun 2015 tepatnya tanggal 29 Juni 2015 keluar izin operasional. Sebelum izin operasional keluar peserta didik MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik terdaftar sebagai peserta didik MA Ma'arif 9 Kota Gajah. Setelah izin operasional keluar maka peserta didik MA Al-Khoirot terdaftar sebagai peserta didik di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik. Kepala madrasah pertama yaitu bapak Rusdiyanto, S.Pd masa jabatan mulai dari tahun 2012-2015. Pada tahun selanjutnya digantikan oleh bapak Fendy Setiawan, S.Pd dengan masa jabatan 2015-2017. Selanjutnya kepala madrasah yang saat ini menjabat yaitu bapak Imam Baihaqqi, S.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2017 – sekarang, dengan jumlah siswa total 77 siswa dan 18 guru pengajar.

a) Visi Misi Madrasah

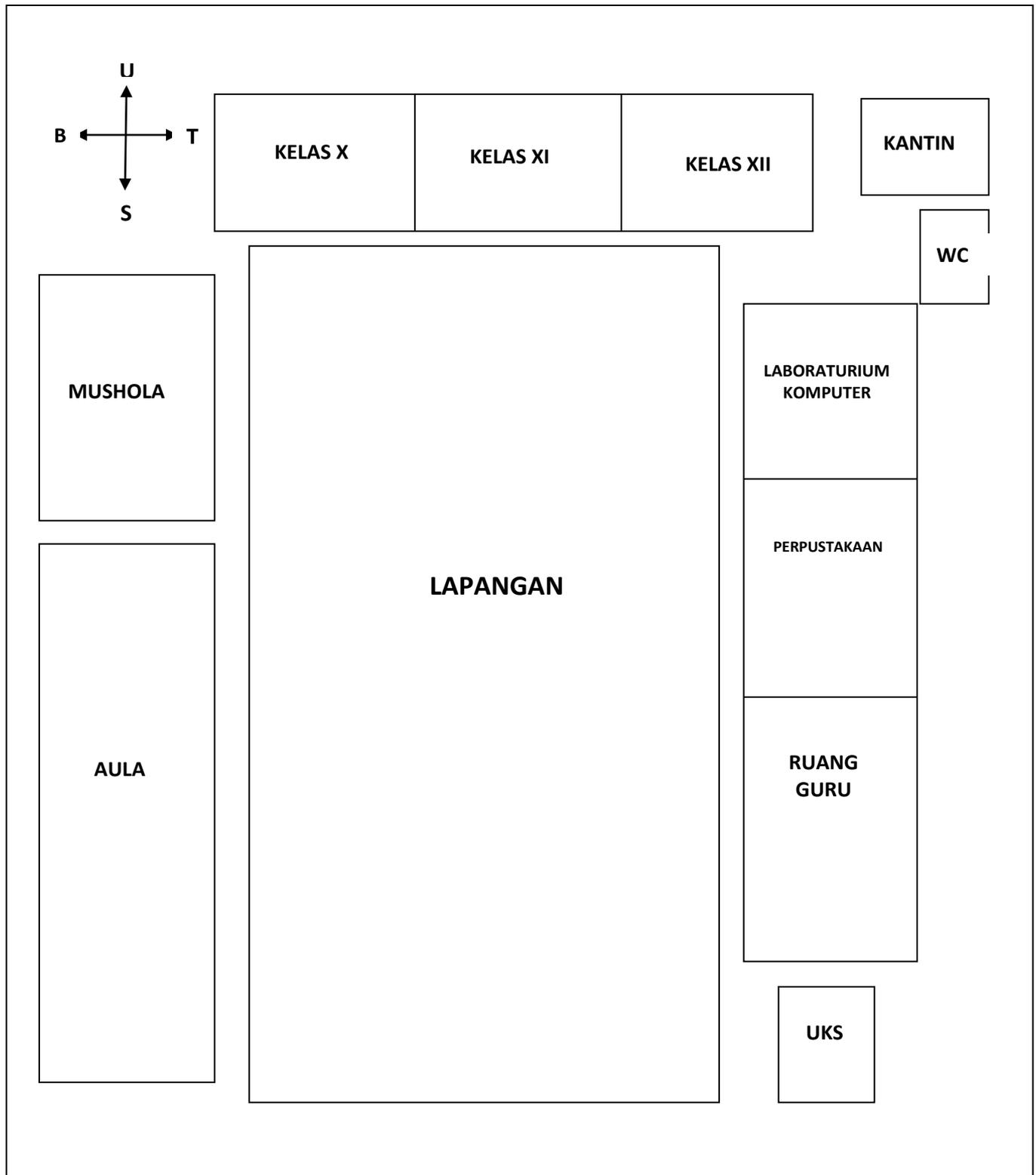
1) Visi : BINTIK

BINTIK ialah singkatan dari berakhlak mulia, iman, taqwa, ilmu pengetahuan dan keunggulan dalam prestasi.

2) Misi

- a) Menyiapkan manusia islami
- b) Meningkatkan sumber daya yang ada
- c) Mengoptimalkan pendidikan keterampilan di dunia dan akhirat
- d) Meningkatkan peran serta masyarakat
- e) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- f) Mengembangkan kreativitas dan kompetisitas di segala bidang
- g) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah
- h) Menjadikan madrasah bersih, indah dan nyaman.

b) Denah Sekolah



c) Data Guru

Tabel 4.1
Data guru MA Al-Khirot GUPPI Buyut Udik

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Ket
1	Imam Biahaqqi ,S.Pd	Astomulyo, 06-04-1994	Kapala Madrasah	
2	Giyem, S.Pd	Astomulyo, 01-04-1969	Bendahara	
3	Rusdiyanto, S.Pd	Totokaton,03-03-1975	Guru Penjas	
4	Nur Indah sari,S.Pd	Srimulyo,01-04 1993	Guru B. Inggris	
5	Alfa Aina Fitriana,S.Pd	Jakarta, 02-02-1994	Guru MTK	
6	Supanut, S.Ag	Mojopehit, 22-06-1969	Guru PKN	
7	Trisna Karina, S.Pd	Mojopahit, 02-09-1994	Guru SBK	
8	Ernawati, S.Pd	Magelag, 15-03-1978	Guru Akidah	
9	Anggun Ria Utami, S.Pd	Lampung Utara, 01-6-1993	Guru SKI	
10	Patori, S.Pd	Mojopahit, 01-03- 1976	Guru B. Arab	
11	Hartoyo, M.Pd	Mojopahit, 07-04-1977	Guru Sejarah	
12	Sri Lertari, S.Pd	Gunung Sugih, 01-3-1976	Guru Giografi	
13	Misman, S.Pd	Astomulyo, 26 -3-1975	Guru Kewiausaha	
14	Yeni Oktaria, S.Ag	Tj Karang,12-06- 1975	Guru Fiqih	
15	M Bahri, S.Pd	Punggur, 06-04-1994	Guru SKI	
16	Tantowi, S.Pd	Tj Karang,01-09- 1976	Gr B. Indonesia	
17	Imam Turmudi, S.Pd	LT, 25-12-1965	Guru Al Quran	
18	AzZahra AnNur	LT, 23-04-1995	GuruEkonomi	
19	Sri Wahyuni	Totokaton, 23-06-1976	TU	
20	Eka Nuryano	Buyut udik, 23-06-1998	TU	

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian berdasarkan dari hasil penyebaran angket dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Dalam deskripsi data hasil penelitian ini meliputi deskripsi data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Khoirot GUPPI dengan jumlah populasi 18 guru dan keseluruhan populasi dijadikan sampel. Responden diberikan angket yang terdiri dari angket Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan 15 item pernyataan dan Motivasi Kerja Guru dengan 9 item pernyataan .

a) Deskripsi Data Variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah)

Berdasarkan penyebaran angket pada 18 responden yang terdiri dari 18 guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik melalui google form pada tanggal 24 Juli 2020. Di dalam angket tersebut terdiri dari 15 butir pernyataan dan angket ini menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia yaitu:

- 1 : Tidak Pernah
- 2 : Kadang-Kadang
- 3 : Sering
- 4 : Sangat Sering

Maka didapatkanlah hasil dari penyebaran angket Gaya Kepemimpinan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Penyebaran Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Nama	Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah															Total X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Imam B	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	35
2	Nur Is	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	37
3	Alfa Af	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	37
4	Fitri A	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	41
5	Arummy	4	4	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	38
6	Giyem	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	38
7	Imam T	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	38
8	Supanut	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	39
9	Hartoyo	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	39
10	Patori	3	3	2	3	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	2	42
11	Rusdi Y	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	40
12	Misman	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	37
13	Sri W	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	39
14	Yeni O	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	38
15	Ernawatu	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	46
16	Zahra	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	41

17	Tontowi	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	40
18	Sri R	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	42

Berdasarkan data di atas selanjutnya terlebih dahulu diubah menjadi bentuk tabel distribusi frekuensinya. Tabel distribusi frekuensi berfungsi sebagai tahap kategorisasi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori sangat baik, baik, cukup, rendah dan sangat rendah. Dengan cara sebagai berikut :

Hitung rentang / jangkauan dengan rumus ,

$$R = X_{\max} - X_{\min} / \text{Rentang} = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$R = 46 - 35 = 11$$

Jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 4,1424$$

$$K = 5,1424 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{11}{5} = 2.2$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	35-37,2	4	22,22%
2	37,3-39,5	7	38,89%
3	39,6-41,7	4	22,22%
4	41,8-44	2	11,11%
5	44,1-46	1	5,56%
Total			100,00%

Dari tabel di atas, diketahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori sangat rendah disebabkan hanya terpenuhinya 2 dari 10 indikator penelitian dengan jumlah 4 responden (22,22%). Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori rendah karena hanya memenuhi 4 dari 10 indikator dengan jumlah 7 responden (38,89%) dan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori cukup karena terpenuhinya 6 dari 10 indikator dengan jumlah sebanyak 4 responden (22,22%). Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori baik disebabkan terpenuhinya 8 dari 10 indikator penelitian dengan jumlah 2 responden (11,11%), dan gaya kepemimpinan kepala madrasah dikategorikan sangat baik karena terpenuhinya keseluruhan indikator penelitian dengan jumlah responden 1 atau setara dengan 5,56%.

b) Deskripsi Data Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)

Berdasarkan penyebaran angket pada 18 responden yang terdiri dari 18 guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik melalui google form pada tanggal 24 Juli 2020. Di dalam angket tersebut terdiri dari 9 butir soal dan angket ini menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia yaitu:

- 1 : Tidak Pernah
- 2 : Kadang-Kadang
- 3 : Sering
- 4 : Sangat Sering

Maka didapatkanlah hasil dari penyebaran angket Motivasi Kerja Guru sebagai berikut

Tabel 4.4
Hasil Penyebaran Angket Motivasi Kerja Guru

No	Nama	Motivasi Kerja Guru									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Imam B	3	2	4	4	4	4	4	4	2	31
2	Nur Is	3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
3	Alfa Af	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
4	Fitri A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
5	Arummy	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
6	Giyem	3	4	4	4	3	3	4	3	4	32
7	Imam T	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
8	Supanut	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31

9	Hartoyo	4	2	3	3	4	4	4	4	3	31
10	Patori	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
11	Rusdi Y	4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
12	Misman	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
13	Sri W	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
14	Yeni O	4	4	3	3	3	3	4	3	4	31
15	Ernawatu	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
16	Zahra	4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
17	Tontowi	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
18	Sri R	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34

Berdasarkan data diatas selanjutnya terlebih dahulu diubah menjadi tabel distribusi frekuensinya. Tabel distribusi frekuensi berfungsi sebagai tahap kategorisasi motivasi kerja guru dalam kategori sangat baik, baik, cukup, rendah dan sangat rendah. Dengan cara sebagai berikut :

Hitung rentang / jangkauan dengan rumus ,

$$R = X_{\max} - X_{\min} / \text{Rentang} = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$R = 35 - 31 =$$

Jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 4,1424$$

$K = 5,1424$ dibulatkan menjadi 5

Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{4}{5} = 0.8 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Tabel 4.5
Data Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru

No	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	31	6	33,33%
2	32	7	38,89%
3	33	1	5,56%
4	34	3	16,67%
5	35	1	5,56%
Total			100,00%

Dari tabel di atas, diketahui motivasi kerja guru dalam kategori sangat rendah disebabkan terpenuhinya 1 dari 5 indikator dengan jumlah 6 responden (33,33%), dan motivasi kerja guru dalam kategori rendah dikarenakan hanya terpenuhinya 2 dari 5 indikator penelitian sebanyak 7 responden (38,89%). Motivasi kerja guru dikategori cukup disebabkan terpenuhinya 3 dari 5 indikator sebanyak 1 responden (5,56%), dan motivasi kerja guru dalam kategori baik disebabkan hanya terpenuhinya 4 dari 5 indikator penelitian dengan jumlah 3 responden (16,67%). Motivasi kerja guru dalam kategori sangat baik disebabkan terpenuhinya keseluruhan

indikator penelitian yang berjumlah responden 1 atau setara dengan 5,56%.

b) Pengujian instrumen

Syarat terpenting yang berlaku pada suatu angket yaitu angket yang valid dan reliabel. Angket dikatakan valid jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan angket dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada didalam angket apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau tidak valid. Jika sebuah pernyataan tersebut valid dan reliabel maka sudah bisa digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka angket dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reliabilitas angket disebarkan pada 11 guru di MA Ma'arif 01 Punggur dan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dan berikut adalah sajian tabel hasil uji validitas dan reliabilitas.

1) Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Variabel X
(Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah)

Tabel 4.6
 Validits Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Item		NILAI	
Soal	NILAI r_{hitung}	r_{tabel}	KEPUTUSAN
		5%	
1	0.947	0.602	VALID
2	0.638	0.602	VALID
3	0.688	0.602	VALID
4	0.947	0.602	VALID
5	0.947	0.602	VALID
6	0.960	0.602	VALID
7	0.960	0.602	VALID
8	0.933	0.602	VALID
9	0.638	0.602	VALID
10	0.634	0.602	VALID
11	0.634	0.602	VALID
12	0.947	0.602	VALID
13	0.947	0.602	VALID
14	0.896	0.602	VALID
15	0.896	0.602	VALID

Dari hasil r_{hit} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0.602 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada angket gaya kepemimpinan kepala madrasah valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.970	15

Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai alpha cronbach's 0,970 yang artinya nilai alpa cronbrach's > 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel.

2) Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)

Tabel 4.8
Validitas Motivasi Kerja Guru

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keputusan
1	0.848	0.602	Valid
2	0.858	0.602	Valid
3	0.848	0.602	Valid
4	0.656	0.602	Valid
5	0.931	0.602	Valid

6	0.931	0.602	Valid
7	0.814	0.602	Valid
8	0.895	0.602	Valid
9	0.806	0.602	Valid

Dari hasil r_{hit} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0.602 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada angket motivasi kerja guru valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	9

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,945 yang artinya nilai alpa cronbrach's > 0.6 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket motivasi kerja guru dalam penelitian ini reliabel.

c) Pengujian Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

1) Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan analisis sebelum dilakukan analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Asumsi Kenormalan

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06703836
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.624

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,624 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur korelasional menunjukkan

pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai devian from lenerity sig > 0,05 maka ada pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru. Begitupun juga dengan sebaliknya jika nilai deviation from lenierity sig < 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan uji linieritas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil uji linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI KERJA GURU * GAYA KEPEMIMPINAN	Between Groups (Combined)	14.694	7	2.099	1.691	.218
	Linearity	7.755	1	7.755	6.246	.031
	Deviation from Linearity	6.939	6	1.157	.931	.513
	Within Groups	12.417	10	1.242		
Total		27.111	17			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai pengaruh linier sebesar $0,513 > 0,05$ artinya pengaruh dari linier lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan Peneliti berikutnya adalah menyusun dan membuat

tabel yang berisikan data tentang gaya kepemimpinan dan motivasi kerja guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.

Tabel 4.12
Data penelitian untuk variabel X dan Y

No	X	Y
1	35	31
2	37	32
3	37	31
4	41	35
5	38	32
6	38	32
7	38	32
8	39	31
9	39	31
10	42	32
11	40	33
12	37	34
13	39	31
14	38	31
15	46	34
16	41	32

17	40	32
18	42	34
Σ	707	580

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan rumus “r” *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Proses penganalisisan data menggunakan rumus paerson product moment menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.

Langkah kedua adalah membuat Ha dan Ho dalam bentuk Statistik

Ha : $r \neq 0$

Ho : $r = 0$

Langkah ketiga ialah membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM :

Tabel 4.13
Tabel Penolong

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	35	31	1225	961	1085
2	37	32	1369	1024	1184
3	37	31	1369	961	1147
4	41	35	1681	1225	1435
5	38	32	1444	1024	1216
6	38	32	1444	1024	1216
7	38	32	1444	1024	1216
8	39	31	1521	961	1209
9	39	31	1521	961	1209
10	42	32	1764	1024	1344
11	40	33	1600	1089	1320
12	37	34	1369	1156	1258
13	39	31	1521	961	1209
14	38	31	1444	961	1178
15	46	34	2116	1156	1564
16	41	32	1681	1024	1312
17	40	32	1600	1024	1280
18	42	34	1764	1156	1428
Σ	707	580	27877	18716	22810

Langkah keempat adalah mencari r hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{18(22810) - (707)(580)}{\sqrt{(18 \cdot (27877) - (707)^2) \cdot (18 \cdot (18716) - (580)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{410580 - 410060}{\sqrt{(501786 - 499849) \cdot (336888 - 336400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{520}{\sqrt{945256}} = \frac{520}{972,24} = 0,5348$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,5348. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} dengan r_{tabel} , dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 18 - 2 = 16$. Pada df sebesar 16 di peroleh r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,497. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,5348 lebih besar dari r_{tabel} 0,497 yakni $0,5348 > 0,497$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru dengan melihat tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.14
Interprestasi Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60- 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,5348 berada pada 0,40 – 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.⁴⁷

Langkah kelima adalah mencari besarnya sumbanga atau kontribusi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,5348^2 \times 100\% = 28,60\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja guru sebesar 28,60% dan 71,40% dipengaruhi variabel lain.

⁴⁷ Riduwan, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, cet. 6 (Bandung:Alfabeta, 2013) hal. 81

Dan untuk langkah terakhir adalah menguji nilai signifikansi dengan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,5348 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-0,5348^2}} = \frac{2,1392}{0,714} = 2,996$$

hasil t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-2 = 18-2 = 16$ adalah sebesar 2,120. Maka jika kita bandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh hasil $2,996 > 2,120$ artinya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Maka dari hasil tersebut dapat kita ketahui jika terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru.

B. PEMBAHASAN

Gaya adalah sikap atau gerak-gerik atau lagak yang menandai ciri seseorang. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang baik kemampuan secara alamiah atau melalui pendidikan agar dapat mempengaruhi individu maupun kelompok dalam situasi tertentu sehingga dengan sukarela anggota atau bawahan tersebut mau bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang nampak maupun tidak nampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari seseorang. Gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi kerja sebagai dorongan atau kehendak seseorang untuk melaksanakan tindakan atau kegiatan dalam lingkup tugas-tugas yang merupakan pekerjaan dan jabatan dilingkungan sebuah organisasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi itu ada dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi ini timbul dari dalam diri seseorang. Guru yang bermotivasikan intristik dapat dilihat dalam proses penyelesaian tugasnya, ia akan lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan berkeinginan untuk mendapat hasil yang sempurna. Motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri sebagai individu, berupa suatu kondisi yang mengharuskan pekerja melaksanakan perilaku secara maksimal karena adanya pujian, hukuman, aturan, gaji, lingkungan kerja yang nyaman, kebijakan pemimpin dan kepercayaan pemimpin terhadap guru dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari hasil analisis pada instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru, keseluruhan butir soal telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan dinyatakan instrumen penelitian baik pada variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah) maupun variabel Y (Motivasi Kerja Guru) dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya pada uji asumsi klasik dinyatakan terdistribusi normal dengan hasil taraf signifikan 0,624 , yang artinya $0,624 > 0,05$. Lalu pada uji linearitas diperoleh hasil

0,011 yang mana artinya $0,531 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang lineari antara variabel X terhadap variabel Y.

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan analisis data korelasi pearson product moment untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_a yang diajukan. Kriteria penilaian adalah apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan hitungan maka didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,5348 dan r_{tabel} 0,497 dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan jika H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya dilakukan uji koefisiensi detrmisasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y sebesar 28,60% dan 71,40% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y, dan didapat hasil t_{hitung} sebesar 2,996 dan t_{tabel} sebesar 2,120 maka dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru. Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang berpengaruh terhadap motivasi kerja guru adalah kepala madrasah yang menganggap bawahan sebagai komponen penting dalam lembaga dan kebijakan kepala madrasah dalam pembagian tugas sangat mempengaruhi motivasi kerja guru agar guru melaksanakan tugasnya dengan ulet atau gigih

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah dan setelah data yang terkumpul dianalisis, maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus pearson product moment diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,5348 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji koefisiensi determinasi diketahui kontribusi yang diberikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah sebesar 28.60%. sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah memberikan sumbangan sebesar 28,60% terhadap motivasi kerja guru dan 71,40% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah menunjukkan kecenderungan yang cukup baik, dengan demikian hendaknya kepala madrasah dapat ditingkatkan lagi melalui upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik yaitu dengan adanya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Motivasi Kerja guru yang ditunjukkan dinilai cukup. Hal ini hendaknya dapat ditingkatkan lagi karena pengaruh terbesar pada motivasi kerja seorang guru dipengaruhi secara internal atau dari dalam diri guru tersebut. Sehingga guru dapat mendidik peserta didik agar menjadi peserta didik yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmes Fauzen. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja (studi pada karyawan AJB BUMIPUTERA kantor cabang celaket malang)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 9 No. 2 April 2014
- Amin Wijaya Tunggal. *Manajemen suatu Pengantar*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008
- Departemen Pendidikan. *Undang-Undang Republik Indonesia*. No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional . Jakarta: Sinar Grafik, 2007
- E. Mulyasa. *Menejemen Berbasis Sekolah*. cet. 7 Bandung: Rosdakarya, 2004
- Hani Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta, Cet. Ke-20, 2009
- Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012
- Kadarisman. *Manejemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Kartini Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Ma'mur Daud. *Terjemah Hadits Shahih Muslim* . Jakarta: Widjaya, 1993
- Malayu Hasibuan, . *Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. cet. 7 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. cet. 13. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. cet. 2. Jakarta: Grasindo, 2005
- Oteng Sutisna. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa, 2005
- Riduwan. *Pengantar Statistik Sosial* . Bandung : Alfabeta, 2014
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Sugiyono. *Statistik untuk penelitian*. cet. 16 . Bandung : Alfabeta , 2010
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet. 14 Jakarta : Rineka Cipta , 2010
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,085
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	<u>2,120</u>	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1889/In.28.1/J/TL.00/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH AL-KHOIROT GUPPI
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : NURHASANAH
NPM : 1601010179
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MADARASAH ALIYAH AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDİK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MADRASAH ALIYAH AL-KHOIROT GUPPI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrehyjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah_ia@metrouin.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap
Motivasi Kerja Guru Ma Al-Khoirot Guppi Buyut Udik
Gunung Sugih Lampung Tengah
Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diseminarkan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Oktober 2019
Dosen Pembimbing II

Yuvan Yunarti, M.Si
NIP. 1977709302005012006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Seminar Proposal

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_ Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Nurhasanah**
NPM : 1601010179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Ma Al-Khoirot Guppi Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan sebagai syarat untuk menyusun skripsi.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Oktober 2019
Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 1977709302005012006

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH, disusun oleh NURHASANAH, NPM. 1601010179, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diseminarkan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/15 November 2019.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembahas I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembahas II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Nomor : B-4119 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

03 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di MA Al-Khirot Guppi Buyut Udik

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

OUTLINE

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Kerja Guru
 - 1. Motivasi Kerja Guru
 - 2. Tujuan Motivasi Kerja
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru
- B. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah
 - 1. Pengertian Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah
 - 2. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan
- C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja
- D. Kerangka Pikir
- E. Paradigma Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Penguji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 November 2019

Penulis



NURIHASANAH
NPM.1601010179

Pembimbing I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 191709302005012006

APD

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK KECMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

A. Pedoman Angket

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pertanyaan terdapat 4 jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu

Sangat sering	= skor 4
Sering	= skor 3
Kadang-kadang	= skor 2
Tidak pernah	= skor 1

1. Gaya Kepemimpinan (X)

a. Identitas Responden

Nama :

Profesi / Jabatan :

Jenis Kelamin :

b. Petunjuk

- Isilah biodata anda dengan lengkap !
- Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada !

- Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia !

c. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Kepala madrasah menganggap beban madrasah adalah tanggung jawab bersama				
2.	Kepala madrasah memberikan tupoksi pada guru				
3.	Kepala madrasah mau menerima kritik dan saran				
4.	Kepala madrasah membagikan tanggung jawab dan tugas sesuai dengan bidang guru				
4	Kepala madrasah menganggap guru komponen penting dalam madrasah				
5	Kepala madrasah bersikap disiplin namun tidak kaku				
6	Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam pengambilan keputusan				
7	Kepala madrasah melibatkan guru dalam membuat peraturan di madrasah				
8	Kepala madrasah memberikan				

	bawahannya.				
10	Komunikasi terbuka antara kepala madrasah dan guru begitupun sebaliknya.				
11	Kepala madrasah tidak membatasi guru dalam mengembangkan kreatifitasnya				
12	Kepala madrasah bersikap ramah				
13	Kepala madrasah membagi tugas secara bijaksana				
14	Kepala madrasah menegur dan memberi arahan bila guru membuat kesalahan				
15	kepala sekolah tidak membatasi kreativitas guru				

3. Motivasi Kerja guru (Y)

a. Identitas Responden

Nama :

Profesi / Jabatan :

Jenis Kelamin :

b. Petunjuk

- Isilah biodata anda dengan lengkap !
- Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada !
- Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia !

c. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Guru merasa senang dan tidak mudah jenuh dalam menjalankan tugasnya				
2	Guru memiliki semangat kerja tinggi				
3	Guru disiplin dalam menjalankan peraturan dan kebijakan madrasah				
4	Guru memiliki kepatuhan dan kesetiaan terhadap madrasah dan profesinya.				

5	Guru memiliki rasa memiliki terhadap madrasah sehingga ingin menjaga madrasah				
6	Guru selalu berusaha mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya dalam menjalankan tugasnya.				
7	Guru memiliki target yang akan dicapainya, sehingga guru akan lebih produktif dalam menjalankan tugasnya				
8	Guru bersifat ulet dalam bekerja				
9	Guru harus pantang menyerah dalam menjalankan tugas-tugasnya				

B. Pedoman Dokumentasi

Hal-hal yang didokumentasikan meliputi:

1. Denah lokasi MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.
2. Struktur organisasi di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.
3. Keadaan guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.
4. Kondisi saran dan prasarana di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah.

Metro,

2020



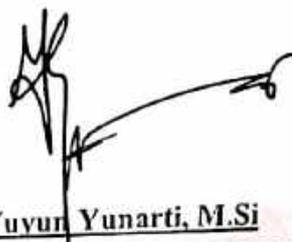
Nurhasanah
NPM. 1601010179

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

Nomor : B-2013/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MA AL-KHOIROT GUPPI
BUYUT UDIK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2012/In.28/D.1/TL.01/07/2020,
tanggal 14 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **NURHASANAH**
NPM : 1601010179
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah Lampung".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





GERAKAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM (GUPPI)
(MOVEMENT FOR ISLAMIC EDUCATION IMPROVEMENT)
MADRASAH ALIYAH AL KHOIROT GUPPI
BUYUT UDIK KECAMATAN . GUNUNG SUGIH
KABUPATEN. LAMPUNG TENGAH
NOMOR : 00321/ DPP/ VIII/ 03/ 1990 Kode POS. 34161

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 422/ 15 /Ma GUPPI/C1.D8/2020

Yang Bertanda taangan di bawah ini Kepala Madrasah :

Nama : Imam Baihaqqi SPd.
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al khoirot GUPPI .
NPSN : 69941627
Alamat : Jl. Anwar Bay. Sari Agung Buyut Udik Gunung Sugih
Kab. Lampung Tengah

Dengan ini Kami Menerangkan bahwa:

Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Surat Nomor B-2013/In.28/D.1/TL.00/07/2020 tertanggal 14 Juli 2020 dari Perguruan Tinggi IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut mengadakan Penelitian Lapangan, yang di laksanakan pada tanggal 14 Juli 2020, Mahasiswa tersebut benar benar telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada Madrasah Aliyah Al Khoirot GUPPI Buyut Udik Kecamatan gunung Sugih Kabupaten lampuyng Tengah.
Demikian surat Keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya Asli untuk yang bersangkutan lampiran untuk arsip.

Buyut Udik 14 Juli 2020



Madrasah

BAIHAQQI SPd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2012/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURHASANAH**
NPM : 1601010179
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah Lampung".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juli 2020



Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. Isti Fatonah MA

19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS
Nomor : B-2175/111.201/3/PP.00.9/71/2020
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_ Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Nurhasanah**
NPM : 1601010179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MA AL-KHOIROT GUPPI BUYUT UDIK GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH.**

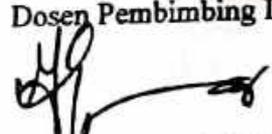
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqsyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,


Dra. Haistin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 2020
Dosen Pembimbing II,


Yuyan Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-470/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

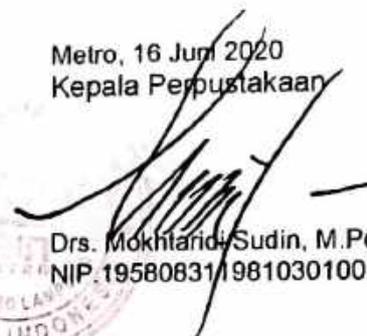
Nama : NURHASANAH
 NPM : 1601010179
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010179.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2020
 Kepala Perpustakaan


 Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
 NIP. 1958083119810301001 ,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fkip.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp (0725) 41597

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:146/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

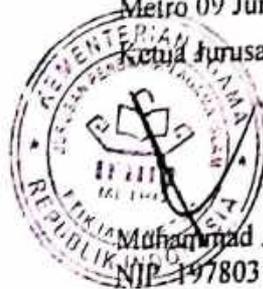
Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010179
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010179

Jurusan : PAI
 Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Pada 30/10/19	✓		see proposal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmilh (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010179

Jurusan : PAI
 Semester: VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 29 10-19		✓	Ane Seminar	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yuniarti, M.Si
 NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 10 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41607, Faksimil (0726) 47200, Website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 30 12 - 19		✓	teknik dan deskripsi metodologi	
			✓	Asas Outline	

Mengetahui,
tua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
P. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 41796; Website: www.tarbiyahmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.iaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 05 - 03 2020		✓	<ul style="list-style-type: none"> - pengulas Kerbali LBM - Data buku & pengulas - babasan masalah sesuatu - teori buku variabel X Maupun Y & variabel dan indikator sesuatu - cek dan pahami tata penulisan. - cek daftar pustaka. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis, 12-26-20 03		✓	- Struktur penulisan Usm Apresiasi Kurbah - Keri. Keri Istikharah dan Semantik dan Indikator - Angket Apresiasi peruntukan - Teknik analisis aspeknya Kurbah - Cek dan perbaikan kata penulisan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	07/2020 Kabu		✓	Are Bab I & II lagi ada APD.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah_lain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/2020 /6		✓	-Perbaiki Penulisan tabel -Destoripiskan hasil dengan lebih jelas. -Hitung kembali Validitas dan Reliabilitas Instrumen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

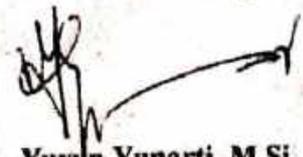
Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13 07 - 2016		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis & pengelompokan pada kategorisasi variabel - Perbaikan & spesifik pada unsur analisis - Abstrak & perubahan - lengkapi data dukung - Perbaiki lokasi & cek kebesaran - perbaiki dan teliti penulisan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Aji, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Bebas 14 07 - 2020		✓	Ara Bab 1 s/d V lanjutkan ke per bab I dan siap untuk diunggulkan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad AG, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/19 /12	✓		Bimbingan out line → perbaiki tambahkan tesis gap kepe- nir kap sel.	
	Sen 30/19 /12	✓		All out line	
	Kamis 4/2020 /6	✓		→ kata pengantar perbaiki → daftar isi ganti dg out line yg tdk di all. → latar belakang, dan keterkaitan teori? variabel seperti man dg teori	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
 NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/19 12	✓		Bimbingan out line → perbaikan tambahan tesis gap kepe-pir lap sk.	
	Sen 30/19 12	✓		All out line	
	Kamis 11/2020 16	✓		→ Kata pengantar perba → deflorasi ganti dg out line yg tdk di all. → Latar belakang, dan keterkaitan teori & variabel seperti man dg teori	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chusanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> → tambahkan auli sis anda pd pend ho yg ulur → Landasan teor & jelaskan sumber nya → keri = instrum & alim kbal; 	
	Juni 19/2020	✓		Ace bab 1, 2 & 3 logika Ad	
	Agus 24/2020	✓		Ace APA → logika dan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhasanah
NPM : 1601010079

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/7/2020	✓		perbaiki kesimpulan & farasan → jumlah bahasa Indonesia yg baik & benar	
	Rabu 15/7/2020			Ace di numengogol lean	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroains.ac.id Email: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Nur Hasanah
NPM : 1601010179

Jurusan : PAI
Tahun : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Jenm, 8/06-2020	Sub indikator disesuaikan dgn Indikatornya. - Cek item pengadaannya. - perbaiki penulisan - jabarkan item dalam pengadaannya.	
	Kamis 10/06-2020	- perbaiki item pengadaannya sesuaikan dgn sub indikator. - Ace App lakukan Kepribing I.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti melakukan wawancara sekaligus Penyampaian surat Pra-Survey Kepada bapak Imam Baihaqqi, S.Pd Selaku Kepala Madrasah MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik pada tanggal 7 Agustus 2019



Gambar 1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Anggun Ria Utami, S.Pd saat Pra-survey pada tanggal 7 agustus 2019



Gambar 3. Peneliti Melakukan wawancara dengan bapak Hartoyo, M.Pd saat melakukan pra-survey pada tanggal 7 agustus 2019



Gambar 4. Peneliti bertemu dengan bapak Imam Baihaqqi, S.Pd di kediamannya untuk menyampaikan Izin resaeorch pada tanggal 24 Juni 2020



Gambar 5. Screen Shot Penyebaran Angket dengan menggunakan google form di grup chat dewan guru MA Ma'arif 1 Punggur untuk uji validitas dan reliabilitas.



Gambar 6. Screen shoot penyebaran angket dengan menggunakan google form di grup chat dewan guru MA AL-Khoirot GUPPI Buyut Udik untuk penelitian.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Al-Khoiroh GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah

Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir peneliti yang saat ini tengah dalam proses penyelesaian studi S1 di IAIN Metro Lampung. Peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru Khususnya di MA Al-Khoiroh GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah. Sekian Dan saya ucapkan terima kasih pada seluruh responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

* Wajib

1. NAMA *

2. JENIS KELAMIN *

Tandai satu oval saja.

- PEREMPUAN
- LAKI-LAKI

3. PROFESI / JABATAN *

- Pastikan anda mengisi biodata anda dengan benar !
- Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada !
- Pilihlah jawaban yang anda anggap benar pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia !
- Alternatif Jawaban
 - Sangat sering = Angka 4
 - Sering = Angka 3
 - Kadang-kadang = Angka 2
 - Tidak pernah = Angka 1

ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH

8. Kepala madrasah menganggap guru komponen penting dalam madrasah *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4

Tidak Pernah

Sangat Sering

9. Kepala madrasah bersikap disiplin namun tidak kaku *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4

Tidak Pernah

Sangat Sering

10. Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam pengambilan keputusan *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4

Tidak Pernah

Sangat Sering

11. Kepala madrasah melibatkan guru dalam membuat peraturan *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4

Tidak Pernah

Sangat Sering

12. Kepala madrasah memberikan kepercayaan terhadap guru, namun tetap melakukan tugas sebagai supervisor / mengawasi. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Tidak Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sering

13. Kepala madrasah berperan menyatukan, mengkoordinir, serta menggerakkan bawahannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Tidak Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sering

14. Komunikasi terbuka antara kepala madrasah dan gurubegitupun sebaliknya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Tidak Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sering

15. Kepala madrasah tidak membatasi guru dalam mengembangkan kreatifitasnya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Tidak Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sering

16. Kepala Madrasah bersikap ramah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

17. Kepala madrasah membagi tugas secara bijaksana *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

18. Kepala madrasah menegur dan memberi arahan bila guru membuat kesalahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

Angket Motivasi Kerja Guru

- Pastikan anda mengisi biodata anda dengan benar !
- Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada !
- Pilihlah jawaban yang anda anggap benar pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia !
- Alternatif Jawaban
 - Sangat sering = Angka 4
 - Sering = Angka 3
 - Kadang-kadang = Angka 2
 - Tidak pernah = Angka 1

19. Guru melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

20. Guru memiliki gairah dan semangat kerja tinggi. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

21. Guru disiplin dalam menjalankan peraturan dan kebijakan madrasah. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

22. Guru memiliki kepatuhan dan kesetiaan terhadap madrasah dan profesinya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

23. Guru memiliki rasa memiliki terhadap madrasah sehingga ingin menjaga madrasah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

24. Guru selalu berusaha mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya dalam menjalankan tugasnya. *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

25. Guru memiliki target yang akan dicapainya, sehingga guru akan lebih produktif dalam menjalankan tugasnya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

26. Guru bersifat ulet dalam bekerja *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

27. Guru harus pantang menyerah dalam menjalankan tugas-tugasnya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU

Assalamualaikum wr wb. Dengan hormat, Responden yang terhormat. Saya Nurhasanah Mahasiswa IAIN Metro Jurusan PAI. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. oleh karena itu, saya mohon bantuan ibu/bapak yang berkenan untuk meluangkan waktu untuk mengisi/ memberikan tanggapan pada angket ini. Selanjutnya hasil dari angket ini digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Atas perhatian dan waktu yang ibu/bapak berikan saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr Wb.

* Wajib

1. Nama

2. Jenis Kelamin

Tandai satu oval saja.

perempuan

laki-laki

3. Jabatan

- Pastikan anda mengisi biodata anda dengan benar !
- Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada !
- Pilihlah jawaban yang anda anggap benar pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia !

Angket Gaya
Kepemimpinan

- Alternatif Jawaban
- Sangat sering = Angka 4
- Sering = Angka 3
- Kadang-kadang = Angka 2
- Tidak pernah = Angka 1

8. Kepala madrasah menganggap guru komponen penting dalam madrasah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat sering

9. Kepala madrasah bersikap disiplin namun tidak kaku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat sering

10. Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam pengambilan keputusan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat sering

11. Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam pengambilan keputusan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat sering

12. Kepala madrasah melibatkan guru dalam membuat peraturan di madrasah *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

13. Kepala madrasah memberikan kepercayaan terhadap guru, namun tetap melakukan tugas sebagai supervisor *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

14. Kepala madrasah berperan menyatukan, mengkoordinir, serta menggerakkan bawahannya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

15. Komunikasi terbuka antara kepala madrasah dan guru begitupun sebaliknya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

16. Kepala madrasah tidak membatasi guru dalam mengembangkan kreatifitasnya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

17. Kepala madrasah bersikap ramah *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

18. Kepala madrasah bersikap ramah *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

19. Kepala madrasah membagi tugas secara bijaksana *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

20.

Kepala madrasah menegur dan memberi arahan bila guru membuat kesalahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat seringAngket
motivasi guru

- Pastikan anda mengisi biodata anda dengan benar !
- Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada !
- Pilihlah jawaban yang anda anggap benar pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia !
- Alternatif Jawaban
 - Sangat sering = Angka 4
 - Sering = Angka 3
 - Kadang-kadang = Angka 2
 - Tidak pernah = Angka 1

21. Guru merasa senang dan tidak mudah jenuh dalam menjalankan tugasnya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat sering

22. Guru memiliki semangat kerja tinggi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

tidak pernah sangat sering

27. Guru memiliki target yang akan dicapainya, sehingga guru akan lebih produktif dalam menjalankan tugasnya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

28. Guru bersifat ulet dalam bekerja *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

29. Guru harus pantang menyerah dalam menjalankan tugas-tugasnya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
tidak pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat sering

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

RIWAYAT HIDUP



Nurhasanah lahir di Srimulyo pada tanggal 7 Agustus 2000 dari pasangan bapak Imam Turmudi dan ibu Giyem. Peneliti anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti saat ini bertempat tinggal di Jln. Brawijaya N0.50 RT/RW 003/004 Srimulyo, Gunung Sugih Lampung Tengah. Pendidikan yang ditempuh oleh Peneliti yaitu MI Bahjatul Ulum GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2010. Lalu peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP IT Al-Mujtamak Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2013. Pada jenjang selanjutnya Peneliti melanjutkannya di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik Gunung Sugih Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 Peneliti melanjutkan pendidikannya di IAIN Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam sampai dengan sekarang. Sampai penulisan skripsi ini Peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro Lampung .